



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA
GURU**

**(Studi Empiris Pada Guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa
Timur)**

Oleh :

Apriliani Dewi Kurniawati*)

Aprilianidewi09@gmail.com

Hadi Sunaryo**)

hadifeunisma@gmail.com

Achmad Agus Priyono**)

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence, and performance of teachers and to determine the effect of intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence on the performance of teachers partially or simultaneously.

This research method is using quantitative method. This research type is explanatory research.

The sample of this research is MTs teacher Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, East Java by using census method that is 35 respondents. Methods of data collection are using questionnaires. The method of analysis used in this research is multiple regression analysis with SPSS 20.0 for Windows.

The results of this study indicate that intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence influence partially or simultaneously on teacher performance, but spiritual intelligence has negative coefficient toward MTs performance Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, East Java.

Keywords: Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Teacher Performance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kinerja guru serta untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru secara parsial maupun simultan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*.

Sampel penelitian ini adalah guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur dengan menggunakan metode sensus, yaitu sebanyak 35 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan *SPSS 20.0 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja guru, namun kecerdasan spiritual memiliki arah koefisien yang negatif terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur.

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan seseorang terhadap kemampuan, sikap, pikiran serta tingkah laku lain yang berlaku di lingkungan masyarakat. Sekolah adalah salah satu wadah untuk mendidik, mengelola dan mencetak sumber daya manusia berkualitas dan berkuantitas agar mampu menghadapi persaingan atas perkembangan zaman yang semakin kompetitif dan menuntut setiap pelaku organisasi, perusahaan maupun pendidikan untuk selalu meningkatkan pemikirannya sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan agar tidak terjadi kesenjangan antara kebutuhan dengan alat pemenuh kebutuhan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi di era milenial menghendaki perusahaan atau organisasi untuk dapat menentukan keputusan dalam semua bidang fungsional serta menggunakan strategi yang tepat supaya mampu bersaing dilingkungannya yang semakin kompetitif.

Rachmawati dan Abdullah (2013:16), kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja guru yang baik dapat dinilai dari hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Robbins dan Judge (2008:57), kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.

Goleman (2015:13), kecerdasan emosi merupakan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosional bertumpu pada perasaan, watak dan naluri moral.

Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai bentuk kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau kesadaran diri/jiwa (Zohar dan Marshall, 2007:87).

Namun tidak dipungkiri bahwa terdapat beberapa pro dan kontra mengenai pengaruh kecerdasan emosi terhadap keberhasilan suatu organisasi. Salah satu yang kontra atas hal tersebut adalah Gordon (dalam focus_online, 2004:1) bahwa “kecerdasan emosi lebih banyak berhubungan dengan kepribadian dan mood (suasana hati).” Namun (Riggio, 2000:43) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “kecerdasan intelektual saja tidak terlalu memadai, karena kecerdasan intelektual hanya suatu alat.” Sedangkan kecerdasan spiritual merupakan sebuah fondasi yang dapat memperkuat kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional agar berfungsi lebih efektif.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendiskripsikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kinerja guru?
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja guru?
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru?
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru?
5. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru?

TINJAUAN TEORI

PENELITIAN TERDAHULU

Pande (2013) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh pada kinerja alumni Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, sedangkan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh pada kinerja alumni Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2015) tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap staff departemen *quality assurance* di PT PEB Batam menyatakan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Rahmasari (2016) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk menguji IQ, EQ, dan SQ terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas AKI, menunjukkan bahwa kecerdasan tersebut (IQ, EQ, dan SQ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi

Universitas AKI. Variabel yang berhubungan dengan tingkat tertinggi yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kecerdasan intelektual.

Sulastri, dkk (2016) berdasarkan hasil analisis yang didapatkan, ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial dan simultan antara kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan, kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan.

Sholiha (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara parsial atau simultan mempengaruhi kinerja guru SMP An-Nur Bululawang dan kecerdasan spiritual memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja guru.

Sunaryo (2017) dalam penelitiannya menunjukan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap kelelahan kerja, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif pada perilaku peduli, kecerdasan kerja berpengaruh negatif terhadap perilaku peduli dan prediktor terbaik untuk kelelahan kerja adalah kecerdasan spiritual.

KINERJA GURU

“Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan” (Mangkunegara, 2002:22)

Menurut (Rachmawati dan Abdullah, 2013:16) “kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja guru yang baik dapat dinilai dari hasil yang dicapai sesuai standar yang telah ditetapkan.”

KECERDASAN INTELEKTUAL

Robbins & Judge (2008:57), “merupakan kecerdasan untuk menerima, menyimpan, dan mengolah informasi menjadi fakta. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah.”

Wiramiharja (2003:73) terdapat tiga aspek dalam kecerdasan intelektual yang menyangkut domain kognitif, yaitu:

1. Kemampuan figur, merupakan kemampuan pemahaman dan nalar di bidang bentuk.
2. Kemampuan verbal, merupakan kemampuan pemahaman dan nalar di bidang bahasa.
3. Kemampuan numerik, merupakan kemampuan pemahaman dan nalar di bidang numerik (angka).”

KECERDASAN EMOSIONAL

Kecerdasan emosi dapat diukur dengan lima kecakapan dasar dalam kecerdasan emosi, antara lain: (Goleman, 2015:16)

- a. “*Kesadaran diri*: Kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan efeknya serta menggunakannya untuk membuat keputusan bagi diri

sendiri, dan memiliki tolak ukur yang realistis, kemampuan diri dan mempunyai kepercayaan diri yang kuat lalu mengkaitkannya dengan sumber penyebabnya.

- b. *Pengendalian diri*: Kemampuan menangani emosinya sendiri, mengekspresikan serta mengendalikan emosi, memiliki kepekaan terhadap kata hati, untuk digunakan dalam hubungan dan tindakan sehari-hari.
- c. *Motivasi*: Kemampuan menggunakan hasrat untuk setiap saat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, mampu bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- d. *Empati*: Kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif orang lain, dan menimbulkan hubungan saling percaya serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu.
- e. *Keterampilan social*: Kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan menciptakan serta mempertahankan hubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan kerjasama dalam tim.”

KECERDASAN SPIRITUAL

Menurut Zohar & Marshall (2007:87) kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai “bentuk kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau kesadaran diri/jiwa.”

Agustian (2001:57), “kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menjadi manusia yang utuh, dan memiliki pola pemikiran tauhidi, serta berprinsip (hanya kepada Allah).”

HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 :Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kinerja guru

H2 : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja guru

H3 :Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru

H4 :Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI, DAN WAKTU PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada gurudi MTs Darul Hikmah Ngompak yang terletak di Jalan Raya Ngrambe-Walikukun Km 03 Desa Pucangan, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017 sampai dengan Januari 2018.

POPULASI DAN SAMPEL**Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur, yang berjumlah 35 guru

Sampel

Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 responden yang merupakan keseluruhan dari jumlah populasi.

DEFINISI KONSEP DAN OPERASIONAL VARIABEL**Konsep Variabel****a. Kinerja Guru**

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. (Rachmawati & Abdullah, 2013:16)

b. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah (Robbins & Judge, 2008:57).

c. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosional bertumpu pada perasaan, watak dan naluri moral (Goleman, 2015:16).

d. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai bentuk kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau kesadaran diri/jiwa (Zohar & Marshall, 2007:87).”

Operasional Variabel

a. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik serta fasilitator dalam proses pembelajaran siswa. Kinerja guru yang baik dapat dinilai dari hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

b. Kecerdasan intelektual secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menggambarkan pikiran yang mencakup kemampuan berpikir,

memecahkan masalah, penggunaan bahasa, yang erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu

- c. Kecerdasan Emosional adalah kecerdasan yang melibatkan serangkaian kemampuan pribadi, emosi, dan sosial dalam mengelola perasaan diri sendiri terhadap orang lain atau lingkungannya.
- d. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia yang merupakan pusat atau hal mendasar di antara kecerdasan yang lain, sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer, yaitu dengan menggunakan kuisioner dan dokumentasi.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan akurat, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu menggunakan data kuisioner sebagai data primer dan data dokumentasi sebagai data sekunder.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model penelitian analisis regresi linier berganda dengan formula sebagai berikut: $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa instrument variabel kecerdasan intelektual, variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur adalah valid, karena terbukti bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian tersebar normal atau tidak.

Tabel 4.1

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,54949912
	Absolute	,106
Most Extreme Differences	Positive	,097
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,630
Asymp. Sig. (2-tailed)		,822

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan hasil pengujian bahwa Asymp.sig sebesar 0,822 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas telah terpenuhi sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.2

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,773	8,965		2,986	,005
X1	,258	,126	,289	2,048	,049
X2	,375	,122	,444	3,064	,004
X3	-,418	,121	-,493	-3,456	,002

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta sebesar 26,773 artinya jika variabel kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), kecerdasan spiritual (X_3) nilainya 0, maka kinerja guru (Y) nilainya 26,773.
- Variabel kecerdasan intelektual (X_1) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja guru, artinya jika variabel kecerdasan intelektual mengalami peningkatan maka kinerja guru akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Variabel kecerdasan emosional (X_2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja guru, artinya jika variabel kecerdasan emosional mengalami peningkatan maka kinerja guru akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

- d. Variabel kecerdasan spiritual (X_3) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja guru, artinya jika variabel kecerdasan spiritual meningkat maka kinerja guru akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26,773	8,965		2,986	,005		
1 X1	,258	,126	,289	2,048	,049	,936	1,068
X2	,375	,122	,444	3,064	,004	,889	1,125
X3	-,418	,121	-,493	-3,456	,002	,917	1,090

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari Tabel 4.3 disimpulkan bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel intelektual (X_1) adalah sebesar 1,068 yang artinya lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* 0,936 > 0,1, nilai VIF variabel kecerdasan emosional (X_2) sebesar 1,125 dengan nilai *tolerance* 0,889 > 0,1 dan nilai VIF variabel kecerdasan spiritual (X_3) sebesar 1,090 dengan nilai *tolerance* 0,917 > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,404	5,648		-,780	,441
1 X1	-,009	,079	-,020	-,112	,911
X2	,005	,077	,012	,065	,948
X3	,120	,076	,283	1,573	,126

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari hasil uji heteroskedastisitas ketiga variabel dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena tingkat signifikan semua variabel independen > 0,05.

Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Tabel 4.5

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,773	8,965		2,986	,005
1 X1	,258	,126	,289	2,048	,049
X2	,375	,122	,444	3,064	,004
X3	-,418	,121	-,493	-3,456	,002

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

Dari hasil Uji t di atas dapat disimpulkan:

- 1) Nilai signifikansi t-uji pada variabel kecerdasan intelektual (X_1) sebesar 0,049 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh signifikan dengan arah koefisien positif antara variabel kecerdasan intelektual (X_1) terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur.
- 2) Nilai signifikansi t-uji pada variabel kecerdasan emosional (X_2) sebesar 0,004 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh signifikan dengan arah koefisien positif antara variabel kecerdasan emosional (X_2) terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur.
- 3) Nilai signifikansi t-uji pada variabel kecerdasan spiritual (X_3) yang berarti terdapat pengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif antara variabel kecerdasan spiritual (X_3) terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur.

b. Uji Statistik F

Tabel 4.6
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	160,602	3	53,534	7,509	,001 ^b
1 Residual	220,998	31	7,129		
Total	381,600	34			

Sumber: Data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur.

Implikasi

Dalam penelitian ini peneliti membahas tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

a. Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Guru

Dalam penelitian ini kecerdasan intelektual mempunyai pengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande (2013), yang menunjukkan bahwa kecerdasan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kinerja alumni Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2015), yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja staff *quality assurance* PT PEB Batam.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari (2016), yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas AKI.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastri, dkk.(2016), yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Tresnamuda Sejati Semarang.

Kecerdasan Intelektual adalah kecerdasan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah (Robbins dan Judge, 2008:57).

b. Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru

Dalam penelitian ini kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande (2013), yang menunjukkan bahwa

kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja alumni Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2015), yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja staff departemen *quality assurance* PT PEB Batam.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari (2016), yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas AKI.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastri, dkk.(2016), yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Tresnamuda Sejati Semarang.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholiha (2017), yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kinerja guru SMP An-Nur Bululawang.

c. Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja

Dalam penelitian ini kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2015), yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja staff departemen *quality assurance* PT PEB Batam.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari (2016), yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Fakultas Ekonomi Universitas AKI.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastri, dkk.(2016), yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja PT Tresnamuda Sejati Semarang.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sholiha (2017), yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap kinerja guru SMA An-Nur Bululawang.

Namun dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pande (2013), yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan, ke arah yang negatif. Artinya, semakin meningkat kecerdasan spiritual seseorang, maka tingkat kinerja yang dihasilkan akan menurun. Hal ini dikarenakan adanya variabel lain diluar variabel kecerdasan spiritual yang dapat mendukung variabel kecerdasan spiritual berpengaruh (signifikan). Hal lain yang menyebabkan variabel kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan negatif menurut hasil survey

di lapangan menyatakan bahwa jika ada beberapa guru yang memiliki paham bahwa “*work is work*” dan “*pray is pray*”. Jadi terdapat beberapa tenaga pendidik yang berpendapat bahwa bekerja adalah untuk mencari nafkah dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan beribadah adalah ketika seseorang melakukan suatu perbuatan seperti sholat, mengaji, atau sedekah. Dengan kata lain hal ini terjadi karena ada beberapa guru yang belum dapat mengimplementasikan spiritualitasnya dengan baik. Namun hal ini tidak terjadi bagi semua guru, melainkan hanya terjadi secara minoritas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. “Variabel kinerja guru yang diukur oleh perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran direfleksikan oleh perencanaan program kegiatan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran.
Variabel Kecerdasan intelektual yang diukur oleh kemampuan figur, kemampuan verbal, dan kemampuan numerik direfleksikan oleh kemampuan verbal.
Variabel kecerdasan emosional yang diukur oleh kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial direfleksikan oleh empati.
Variabel kecerdasan spiritual yang diukur oleh kesadaran transendental, pengalaman spiritual, kesabaran, dan pengampunan direfleksikan oleh kesadaran transendental.
2. Kecerdasan intelektual memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur.
3. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur.
4. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan ke arah negatif terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur.
5. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap kinerja guru MTs Darul Hikmah Ngompak, Ngawi, Jawa Timur.”

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Terkait dengan total rata-rata jawaban responden dari variabel kinerja guru terdapat indikator dari item pernyataan “saya mengoptimalkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran” yang masih di bawah rata-rata, sehingga memerlukan peningkatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2. Terkait dengan total rata-rata jawaban responden dari variabel kecerdasan intelektual terdapat indikator “kemampuan numerik” yang masih di bawah rata-rata, sehingga memerlukan pelatihan di bidang tersebut.
3. Terkait dengan total rata-rata jawaban responden dari variabel kecerdasan spiritual terdapat indikator dari item pernyataan “saya mengikhlaskan segala perbuatan tidak baik terhadap diri saya” yang masih di bawah rata-rata sehingga memerlukan adanya kegiatan kerohanian yang dapat meningkatkan nilai keikhlasan dalam diri.
4. Penelitian ini hanya mempengaruhi variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan dengan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

Daftar Pustaka

- Agustian, A. G. (2001:57). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual IESQ. Berdasarkan 6 Rukun Iman dan % Rukun Islam*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Goleman. (2015:16). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gordon, E. 2004. *EQ dan Kesuksesan Kerja*. Focus-online. <http://www.epsikologi.com>. 25 September 2017.
- Mangkunegara, A. A. (2002:22). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pande, 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pada Kinerja Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. FE. Universitas Udayana.
- Rachmawati, T., & Abdullah, S. (2013:16). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmasari, L. 2016. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1).



- Ratnasari, S.L. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Staff Departemen Quality Assurance PT. PEB BATAM*. Jurnal. Batam. Universitas Batam.
- Riggio, R. (2000:43). *Introduction To Industrial/ Organizational Psychology. Third Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Robbins, S., & Judge . (2008:57). *Perilaku Organisasi, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholiha, M., Sunaryo, H., & Priyono, A. A. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru Smp An-Nur Bululawang-Malang*. Jurnal Warta Ekonomi, 6 (01).
- Sulastri, S. H. L. B., & Warso, M. M. 2016. *Effect Of Intellectual Intelligence, Intelligence Emotional And Spiritual Intelligence On The Performance Of Employees PT. Tresnamuda Sejati Semarang*. Journal Of Management, 2(2).
- Sunaryo, H. (2017). *The Effect of Emotional and Spiritual Intelligence on Nurses ' Burnout and Caring Behavior*. International Journal of Academic Research in Bussines and Social Sciences. vol.7. no.12. hh. 1211-1227.
- Wiramiharja, S. A. (2003:73). *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Zohar, D., & Marshall , I. (2007:87). *Kecerdasana Spiritual (Edisi Revisi 2007)*. Bandung: Mizan Pustaka.

*Apriliani Dewi Kurniawati Alumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**Dr. Hadi Sunaryo, M.M. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma

**Achmad Agus Priyono, S.E., M.M. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma